



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 20 JULI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI



PEDULI: Bupati Sidoarjo Subandi mengecek kondisi rumah Abd Majid di Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, yang akan segera direnovasi melalui program bedah rumah.

Bedah Rumah Lansia dan Salurkan Bantuan Alat Kesehatan

Bupati Pastikan Warga Kurang Mampu Terbantu

WONOAYU-Kepedulian terhadap warga kurang mampu terus ditunjukkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Di akhir pekan, Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung ke lapangan untuk memastikan bantuan alat kesehatan (alkes) kepada warga di Kecamatan Tulungan, Sabtu (18/7).

seorang lansia di Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, sekaligus menyerahkan bantuan alat kesehatan (alkes) kepada warga di Kecamatan Tulungan, Sabtu (18/7). Kunjungan tersebut menjadi bukti bahwa pemerintah tidak hanya hadir melalui kebijakan, tetapi juga memastikan secara langsung kebutuhan masyarakat terpenuhi.

jid, 65, warga RT 01/RW 01 Desa Semambung. Rumah tersebut dihuni bersama anak, menantu, dan tiga cucunya. Kondisinya memprihatinkan. Atap rumah sudah rapuh dan bocor, sedangkan lantainya masih berupa acian semen yang sejajar dengan permukaan tanah sehingga kerap tergenang air saat hujan. Melihat kondisi itu, Bupati Subandi memastikan rumah

vasi melalui program bedah rumah yang didukung Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sidoarjo.

"Hari ini kita melihat langsung rumah Pak Majid. Pemkab bersama Baznas Kabupaten Sidoarjo memberikan bantuan bedah rumah.

• Ke Halaman 10



PENGERUKAN: Sebanyak 12 dump truck dikerahkan untuk mengangkut sampah dari 16 sungai.

Sehari, 60 Ton Sampah Diangkut dari 16 Sungai

SIDOARJO - Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) menormalisasi 16 sungai di wilayah Kota Delta. Sehari, petugas kebersihan mengangkut 60 ton sampah dari saluran air tersebut.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan, sampah yang diangkut berasal dari sejumlah lokasi. Di antaranya Saluran Kedunguling, Kali Porong, Kali Dungus, serta beberapa saluran lainnya. Menurut Makhmud, masih banyak sungai dan saluran yang dipenuhi limbah rumah tangga.

"Kondisi sungai sangat memprihatinkan. Banyak sampah yang menyumbat saluran," ujarnya. Selain sampah rumah tangga, petugas juga mengangkat

Pemilik Warung Remang-Remang Krengseng Bongkar Sendiri Bangunannya

KRIAN - Sejumlah pemilik lapak di kawasan yang dikenal sebagai warung remang-remang Krengseng, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, mulai membongkar sendiri bangunan usahanya. Langkah itu dilakukan setelah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan pemberitahuan terkait rencana penertiban kawasan tersebut.

Bahkan, setelah bangunan dibongkar, sebagian pemilik lapak membakar kayu-kayu bekas bangunan agar lokasi benar-benar bersih.

Pembongkaran secara mandiri tersebut mendapat apresiasi dari Pemkab Sidoarjo. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang Ketenteraman dan Keterlibatan Umum (Trantibum) Satpol PP Sidoarjo, R Novianto Koesno, mengatakan pihaknya sebelumnya telah melayangkan surat pemberitahuan kepada seluruh pemilik

lapak agar membongkar bangunannya secara sukarela. "Alhamdulillah, mereka mau sadar dan



PATUH: Setelah dibongkar, kayu sisa lapak kemudian dibakar oleh pemiliknya sendiri.

membongkar sendiri," ujar Novianto.

Dia menjelaskan, surat pemberitahuan pembongkaran mandiri merupakan tahapan awal

• Ke Halaman 10



PEDULI: Bupati Sidoarjo Subandi mengecek kondisi rumah Abd Majid di Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, yang akan segera direnovasi melalui program bedah rumah.

Bedah Rumah Lansia dan Salurkan Bantuan Alat Kesehatan

Bupati Pastikan Warga Kurang Mampu Terbantu

WONOAYU-Kepedulian terhadap warga kurang mampu terus ditunjukkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Di akhir pekan, Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung meninjau rumah tidak layak huni (RTLH) milik

seorang lansia di Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, sekaligus menyerahkan bantuan alat kesehatan (alkes) kepada warga di Kecamatan Tulangan, Sabtu (18/7).

Kunjungan tersebut menjadi bukti bahwa pemerintah tidak hanya hadir melalui kebijakan, tetapi juga memastikan secara langsung kebutuhan masyarakat terpenuhi.

Salah satu yang dikunjungi adalah rumah milik Abd Ma-

jid, 65, warga RT 01/RW 01 Desa Semambung. Rumah tersebut dihuni bersama anak, menantu, dan tiga cucunya. Kondisinya memprihatinkan. Atap rumah sudah rapuh dan bocor, sedangkan lantainya masih berupa acian semen yang sejajar dengan permukaan tanah sehingga kerap tergenang air saat hujan.

Melihat kondisi itu, Bupati Subandi memastikan rumah Abd Majid akan segera direno-

vasi melalui program bedah rumah yang didukung Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sidoarjo.

"Hari ini kita melihat langsung rumah Pak Majid. Pemkab bersama Baznas Kabupaten Sidoarjo memberikan bantuan bedah rumah.

● Ke Halaman 10



Bedah Rumah ...

Nilai bantuannya berkisar Rp20 juta hingga Rp25 juta, menyesuaikan hasil Rencana Anggaran Biaya (RAB)," ujar Subandi.

Ia menegaskan proses renovasi harus segera dimulai agar keluarga Abd Majid dapat menempati rumah yang lebih aman dan nyaman.

"Yang utama, pengerjaan harus segera dimulai agar keluarga Pak Majid bisa tinggal dengan aman dan nyaman. Lantainya harus ditinggikan dan dikeramik agar tidak banjir lagi. Kehadiran pemerintah harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," tegasnya.

Selain meninjau RTLH, Subandi juga menyerahkan berbagai alat bantu

ke kesehatan kepada warga di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan.

Bantuan tersebut meliputi kaki palsu bagi Chayati, 65, penyandang diabetes, tongkat kaki satu untuk Darmina, 84, serta kursi roda bagi Wadi, 75, dan Muslikah, 78, yang mengalami stroke.

Tak hanya itu, Bupati juga menyerahkan santunan BPJS Ketenagakerjaan dan bantuan Kurda (Kredit Usaha Rakyat Daerah) kepada Ita Damayanti, warga Desa Tulangan.

Menurut Subandi, seluruh bantuan tersebut merupakan bentuk komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama lansia, penyandang disabilitas, dan warga kurang mampu.

"Bantuan ini merupakan wujud nya-

ta kepedulian pemerintah daerah agar lansia dan penyandang disabilitas mendapatkan pelayanan yang layak. Mudah-mudahan bantuan ini bermanfaat dan memotivasi warga," katanya.

Ia juga mengingatkan masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang telah disediakan pemerintah, termasuk layanan BPJS Kesehatan.

"Yang terpenting adalah menjaga kesehatan. Jika sudah memiliki

BPJS, silakan dimanfaatkan untuk berobat dan kontrol rutin. Pemerintah hadir bukan hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memastikan akses pelayanan kesehatan berjalan dengan baik," tandasnya.

Sementara itu, Abd Majid mengaku bersyukur dan terharu setelah mengetahui rumahnya akan segera diperbaiki. "Alhamdulillah, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Pak Bupati dan semua pihak

yang telah membantu. Semoga rumah kami segera diperbaiki sehingga keluarga bisa tinggal dengan lebih nyaman," ungkapnya.

Melalui kegiatan tersebut, Pemkab Sidoarjo kembali menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program bedah rumah, bantuan alat kesehatan, hingga penyaluran berbagai bantuan sosial guna meningkatkan kualitas hidup warga. (dik/vga)

Stan Penjual ...

Pedagang daging sapi di Pasar Baru Porong, Syaiful, mengatakan harga daging kualitas standar saat ini mencapai Rp 130 ribu per kilogram, sedangkan kualitas premium dijual

Kini, mengambil stok 10 kilogram saja terkadang belum habis terjual.

Syaiful mengaku para pedagang tidak memiliki ruang untuk menurunkan harga karena harga beli sapi dari peternak juga sudah tinggi. Jika menjual di bawah harga dasar, mereka

nyak yang minta sedikit-sedikit. Ada juga yang akhirnya memilih lauk lain karena harga daging sudah tinggi," ungkapnya.

Kondisi tersebut membuat sejumlah pedagang mengurangi stok, bahkan memilih tidak bertualan setiap hari



Wabup Mimik Ajak Teladani Perjuangan Mbah Kiai Kalam

PORONG - Ribuan warga Kelurahan Juwetkenongo, Kecamatan Porong, memperingati Haul ke-69 Almarhum Mbah Kiai Kalam dan para sesepuh Kelurahan Juwetkenongo, Sabtu malam (18/7). Kegiatan yang berlangsung khidmat itu dipusatkan di halaman Masjid Al-Kalam dan dihadiri warga dari tiga dukuh, yakni Dukuh Juwet, Gondang, dan Kenongo.

Masyarakat membaur menjadi satu dalam lantunan doa yang dipanjatkan untuk Mbah Kiai Kalam serta para sesepuh yang telah berjasa dalam syiar agama dan pembangunan masyarakat.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana turut hadir didampingi suami Rahmat Muhajirin untuk mengikuti rangkaian doa bersama. Sebelum acara dimulai, ia juga menyempatkan diri berziarah dan berdoa di makam Mbah Kiai Kalam yang berada di samping Masjid Al-Kalam.



Dalam sambutannya, Mimik mengatakan perjuangan para ulama dan sesepuh desa layak dijadikan teladan bagi generasi penerus. Menurutnya, keikhlasan, kesabaran, serta pengorbanan mereka dalam mengabdikan kepada umat dan bangsa merupakan nilai-nilai yang harus terus dijaga.

"Kita patut mendoakan beliau-beliau. Ilmu dan pelajaran yang beliau wariskan hingga saat ini masih menjadi pegangan kita," ujarnya.

Mimik mengajak masyarakat Juwetkenongo untuk terus memegang teguh ajaran yang telah diwariskan Mbah Kiai Kalam dan para sesepuh. Nilai-nilai tersebut, seperti mengaji, bersholawat, dan mengabdikan kepada masyarakat, harus terus dilestarikan agar menjadi bekal bagi generasi muda dalam memperkuat keimanan dan ketakwaan.

"Melalui haul seperti ini, mari kita jaga tiga hal, yaitu mendoakan, meneladani, dan meneruskan apa yang dahulu beliau ajarkan, yakni mengaji, bersholawat, serta berkhidmat kepada umat dan bangsa," ajaknya.

KHIDMAT: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana beserta suami Rahmat Muhajirin berziarah dan berdoa di makam Mbah Kiai Kalam.

Selain itu, Mimik juga mengajak masyarakat untuk terus merawat kebersamaan, saling menguatkan dalam kebaikan. Menurutnya, kegiatan haul tidak hanya menjadi ajang mengenang jasa para ulama, tetapi juga mempersiapkan tali silaturahmi antar-masyarakat.

Ia menegaskan pentingnya memiliki keyakinan yang kuat terhadap ajaran para ulama dan kiai sebagai pewaris para nabi. Dengan bekal pemahaman agama yang baik, masyarakat diharapkan mampu membentengi diri dari berbagai ajaran maupun paham yang menyesatkan. "Dengan keyakinan yang kuat, kita dapat kembali kepada keimanan kita yang hakiki," pungkasnya. (dik/vga)

MPLS SMP Hang Tuah 6 Excellent Juanda Angkat Tema Pandawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

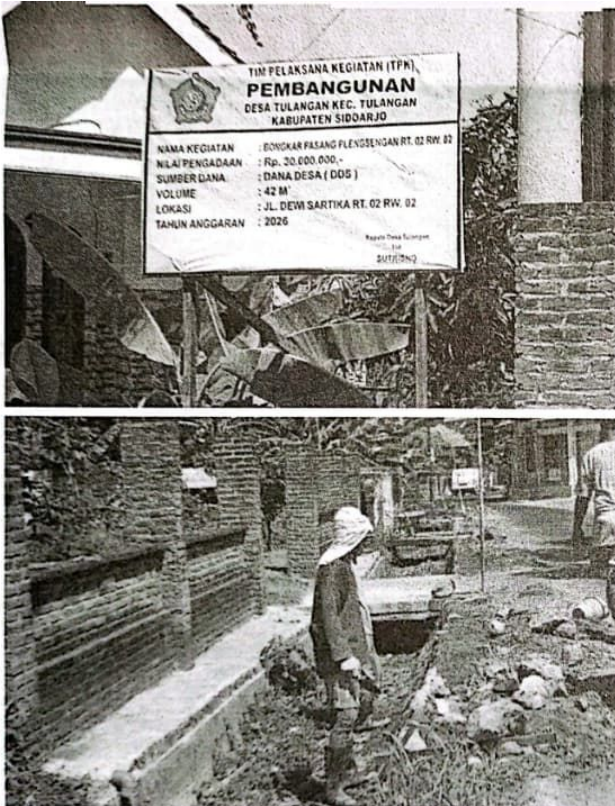
IMM Kabupaten Sidoarjo: Program MBG Harus Dievaluasi Total Jangan Sampai Anggaran Triliunan Jadi Proyek Tanpa Dampak

Sidoarjo, Memorandum
Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM) Kabupaten Sidoarjo mendesak pemerintah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program Makan Bergizi Gratis (MBG). Organisasi mahasiswa tersebut menilai bahwa program yang menyerap anggaran negara dalam jumlah sangat besar belum sepenuhnya menunjukkan efektivitas dalam menjawab persoalan gizi, pendidikan, maupun kesejahteraan masyarakat. Desakan tersebut disampaikan dalam diskusi publik bertajuk "Evaluasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Kebijakan Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Perekonomian Indonesia di Tengah Dinamika Geopolitik dan Geoekonomi Global" yang diselenggarakan di Kedai Kopi Ahmed 4, Kabupaten Sidoarjo. Ketua PC IMM Kabupaten Sidoarjo Satria Buana Putra menegaskan, bahwa IMM mendukung setiap kebijakan pemerintah yang berpihak pada kepentingan rakyat. Namun, dukungan tersebut tidak boleh dimaknai sebagai pembenaran terhadap pelaksanaan program yang masih menyisakan banyak persoalan. "Program yang menggunakan anggaran negara dalam jumlah sangat besar harus mampu dipertanggungjawabkan melalui manfaat yang benar-benar dirasakan masyarakat," tegas Satria. Jika implementasinya masih diwarnai persoalan ketepatan sasaran, tata kelola, transparansi, dan pengawasan, maka pemerintah wajib melakukan evaluasi secara menyeluruh, bukan sekadar mempertahankan program demi kepentingan politik," sambungnya. Ironi kesejahteraan di Sidoarjo dalam diskusi tersebut, perwakilan BEM UMSIDA turut memberikan sorotan tajam terkait ketimpangan alokasi anggaran dan kesejahteraan tenaga pendidik. Mereka mengungkapkan fakta yang memprihatinkan bahwa di lapangan, kondisi kesejahteraan guru di Sidoarjo masih sangat jauh dari layak. "Sangat ironis melihat realitas di Sidoarjo saat ini. Gaji para guru yang menjadi ujung tombak pendidikan justru jauh lebih kecil dibandingkan upah tenaga kebersihan atau pembersih ompreng di satuan pelayanan Badan Gizi Nasional (BGN)," ujar perwakilan BEM UMSIDA. Kondisi ini, menurut mereka, merupakan tamparan keras bagi narasi pembangunan sumber daya manusia (SDM). BEM UMSIDA menegaskan bahwa mustahil kualitas pendidikan akan meningkat jika pemerintah lebih memprioritaskan biaya operasional teknis program daripada menghargai kesejahteraan pendidik yang mencetak generasi bangsa. IMM Sidoarjo menilai pemerintah tidak boleh hanya menjadikan besarnya serapan anggaran atau jumlah dapur yang dibangun sebagai indikator keberhasilan. Ukuran keberhasilan seharusnya dilihat dari meningkatnya kualitas gizi anak, menurunnya angka stunting, meningkatnya kualitas pendidikan, serta terciptanya kesejahteraan masyarakat secara nyata. Selain itu, organisasi tersebut menilai pembangunan sumber daya manusia tidak dapat diselesaikan hanya melalui satu program. Kebijakan pemenuhan gizi harus berjalan seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan, kesejahteraan guru, pemerataan akses pendidikan, dan penguatan ekonomi masyarakat. Tanpa integrasi kebijakan tersebut, MBG berpotensi menjadi program yang menghabiskan anggaran besar tetapi belum memberikan dampak yang sebanding terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. PC IMM Kabupaten Sidoarjo juga menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas. Pemerintah perlu memastikan bahwa seluruh proses pengadaan, distribusi, dan pelaksanaan program berlangsung secara akuntabel serta diawasi secara independen agar tidak menimbulkan ruang bagi penyimpangan. Lebih lanjut, IMM menilai pemerintah perlu membuka ruang evaluasi yang melibatkan akademisi, perguruan tinggi, organisasi masyarakat sipil, dan mahasiswa. Evaluasi kebijakan tidak seharusnya dipandang sebagai bentuk penolakan, melainkan mekanisme demokratis untuk memastikan kebijakan publik berjalan sesuai tujuan. Menutup diskusi, PC IMM Kabupaten Sidoarjo menegaskan bahwa kritik tersebut merupakan bentuk tanggung jawab moral kaum intelektual untuk memastikan bahwa setiap rupiah uang rakyat digunakan secara efektif, tepat sasaran, dan benar-benar mencerminkan keadilan sosial. Bukan sekadar proyek administratif yang mengabaikan nasib para pahlawan pendidikan di daerah. (edy/jok/nov)



IMM Kabupaten Sidoarjo mendesak pemerintah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program MBG.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Kegiatan bongkar pasang Plengsengan Pemdes Tulangan.

Anggaran Dana Desa Tahun 2026 Pemdes Tulangan Direalisasikan untuk Kegiatan Bongkar Pasang Plengsengan di RT 02 RW 02

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, merealisasikan pembangunan bongkar pasang Plengsengan di Jl. Dewi Sartika RT02 RW 03 Tulangan melalui Anggaran Dana Desa (DD) Tahun 2026 sebesar 30 juta Rupiah. Pembangunan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kenyamanan lingkungan sekaligus mengurangi risiko longsor yang mengancam jalan dipermukiman warga.

Bongkar pasang Plengsengan tersebut yang dibangun memiliki spesifikasi panjang 42 meter. Lokasi tersebut diprioritaskan karena berada di kawasan menuju jalan raya Tulangan yang rawan mengalami erosi dan banyak pengendara motor terperosok terutama saat musim hujan.

Sebelumnya, TPT yang lama rusak dan longsor akibat tingginya intensitas pengguna jalan, hujan serta kondisi konstruksi yang sudah tidak memadai dan keberadaan bangunan sudah beberapa lamanya, hampir 4 kepala desa yang sudah menjabat di desa Tulangan. Pungkas Sutrisno.

Lebih lanjut Kepala Desa Tulangan, Sutrisno, mengatakan bahwa pembangunan bongkar pasang Plengsengan ini merupakan hasil musyawarah desa yang menampung aspirasi masyarakat RW 02 RW 02 desa Tulangan.

"Keselamatan warga adalah prioritas utama kami. Dengan adanya kegiatan bongkar-pasang Plengsengan ini, kami berharap risiko kejadian kecemplung parit dapat diminimalkan, sehingga masyarakat dapat tinggal dengan lebih aman dan nyaman," ujarnya saat dikonfirmasi di kantor Balai desa, Jum at, 17/7/2026.

Pelaksanaan proyek juga melibatkan tenaga kerja lokal dari masyarakat setempat. Selain mempercepat pembangunan, langkah tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi warga sekaligus menumbuhkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan desa.

Kades Sutrisno berharap pembangunan tersebut dapat memberikan manfaat jangka panjang serta meningkatkan keselamatan warga dan pengguna jalan yang melintas. (dy/khol)

Harga Daging Sapi Tembus Rp 140 Ribu

Pedagang Pasar Porong
Pembeli Sepi

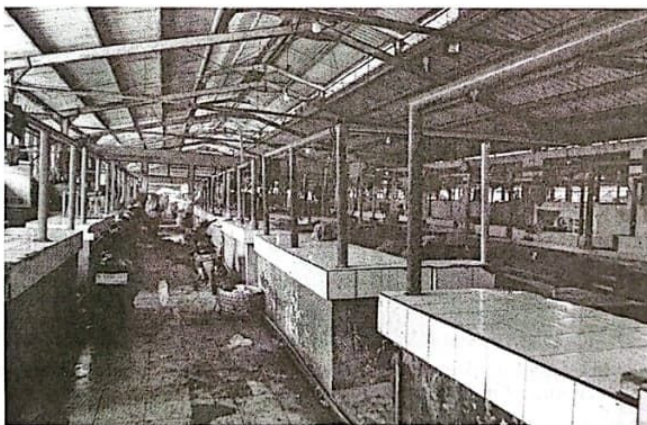
Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Harga daging sapi di Pasar Baru Porong, Sidoarjo, terus merangkak naik dalam beberapa pekan terakhir. Kondisi ini membuat aktivitas jual beli di lapak daging tampak lebih sepi dibanding biasanya. Kenaikan harga disebut sudah terasa sekitar dua minggu hingga satu bulan terakhir.

Padahal, setelah Hari Raya Idul Adha harga daging umumnya cenderung turun karena pasokan melimpah. Namun tahun ini justru terjadi sebaliknya.

Syaiful, pedagang daging sapi di Pasar Baru Porong, mengatakan saat ini harga daging sapi kualitas standar dijual sekitar Rp 130 ribu per kilogram. Sementara daging kualitas pilihan mencapai Rp 140 ribu per kilogram. "Kalau sekarang daging biasa sekitar Rp 130 ribu per kilo, sedangkan yang kualitas super sudah Rp 140 ribu per kilo," kata Syaiful, Sabtu (19/7/2026).

Menurutnya, kenaikan harga bu-



Imbas kenaikan harga daging, lapak penjual di Pasar Baru Porong sepi.

kan karena tingginya permintaan masyarakat, melainkan harga sapi dari peternak dan pemasok yang sudah lebih dulu naik. "Pembeli malah sepi. Tapi kami juga tidak bisa menurunkan harga karena modal membeli sapi sudah mahal. Kalau dijual murah ya rugi," ujarnya.

Syaiful mengaku kondisi penjualan saat ini jauh menurun

dibanding beberapa tahun lalu. Jika sebelumnya mampu menjual hingga puluhan kilogram daging setiap hari, kini stok 10 kilogram saja terkadang belum habis terjual. "Dulu waktu harga masih sekitar Rp 80 ribu sampai Rp 90 ribu per kilo, sehari bisa habis sampai 80 sampai 100 kilogram. Sekarang ambil 10 kilogram saja kadang belum

habis," ungkapnya.

Hal senada disampaikan pedagang lainnya, Novi. Ia mengatakan daya beli masyarakat mengalami penurunan sehingga banyak pembeli memilih mengurangi konsumsi daging sapi atau beralih ke lauk lain yang lebih murah. "Yang beli sekarang banyak yang minta sedikit-sedikit. Ada juga yang akhirnya memilih lauk lain karena harga daging sudah tinggi," ujar Novi.

Ia menambahkan, sejumlah pedagang juga mulai mengurangi stok bahkan memilih tidak berjualan setiap hari karena khawatir dagangan tidak laku. "Modalnya besar, tapi pembelinya sedikit. Jadi banyak pedagang mengurangi stok supaya tidak rugi," tambahnya.

Menurut para pedagang, tingginya harga daging dipicu terbatasnya stok sapi siap potong setelah Idul Adha, ditambah kenaikan biaya pakan, perawatan ternak, serta distribusi dari peternak ke pasar. "Kami berharap pasokan sapi kembali normal sehingga harga daging dapat berangsur turun dan daya beli masyarakat kembali meningkat," pungkas Novi. (md/rus)

Polresta Sidoarjo Gelar Forum Konsultasi Publik untuk Optimalisasi Pelayanan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Polresta Sidoarjo menggelar forum konsultasi publik dengan melibatkan sejumlah elemen masyarakat, akademisi, mahasiswa, jurnalis dan komunitas, Jumat (17/7/2026) bertempat di Ruang Parahita Raksaka. Tujuan dari kegiatan ini yakni sebagai langkah optimalisasi layanan publik yang ada di lingkup Polresta Sidoarjo.

Hadir membuka diskusi dalam forum konsultasi publik, Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing didampingi Wakapolresta Sidoarjo AKBP Mohammad Zainur Rofik serta sejumlah pejabat utama. Ia mengapresiasi kinerja seluruh anggota dan masyarakat Sidoarjo yang telah mendukung optimalisasi pelayanan publik, seperti Pengurusan SIM, SKCK Online, SPKT dan lainnya. Diharapkan motivasi, dukungan dan perbaikan pelayanan publik ini kedepan dapat terus mendulang prestasi bagi Polresta Sidoarjo, terutama



untuk mempertahankan Zona Integritas.

"Tidak sedikit inovasi pelayanan publik yang telah ada di Polresta Sidoarjo, bahkan berhasil meraih prestasi dalam beberapa kali kesempatan nasional. Sebab itu, melalui forum konsultasi publik ini diharapkan terdapat evaluasi, kritik maupun saran dari berbagai pihak terkait pelayanan publik Polresta Sidoarjo," kata Kombes. Pol. Christian Tobing.

Ia menambahkan, sesuai dengan Undang-undang (UU) Nomor

25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, bahwa penyelenggara pelayanan publik berkewajiban menyusun dan menetapkan standar pelayanan.

"Dengan semangat kolaborasi dan keterbukaan informasi, diharapkan ke depan layanan Polresta Sidoarjo semakin responsif, profesional, dan humanis dalam menjawab kebutuhan masyarakat," tambahnya.

Terkait terbukanya Polresta Sidoarjo dalam optimalisasi pelayanan publik dengan mengajak



berbagai elemen masyarakat termasuk menghadirkan pemateri dari kalangan akademisi yakni Dr. Ruslina Dwi Wahyuni, melalui forum konsultasi publik, disambut baik salah satu peserta dari Mahasiswa Umsida, Bagus Arif.

"Kami menyambut baik terbukanya ruang publik Polresta Sidoarjo untuk sharing berkelanjutan dalam menerima kritik maupun saran dari masyarakat, khususnya dalam perbaikan dan optimalisasi pelayanan publik," ungkap Bagus Arif.(Khol/ Fs)

Pemilik Warung Remang-Remang Krengseng Bongkar Sendiri Bangunannya

KRIAN - Sejumlah pemilik lapak di kawasan yang dikenal sebagai warung remang-remang Krengseng, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, mulai membongkar sendiri bangunan usahanya. Langkah itu dilakukan setelah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan pemberitahuan terkait rencana penertiban kawasan tersebut.

Bahkan, setelah bangunan dibongkar, sebagian pemilik lapak membakar kayu-kayu bekas bangunan agar lokasi benar-benar bersih.

Pembongkaran secara mandiri tersebut mendapat apresiasi dari Pemkab Sidoarjo. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum (Trantibum) Satpol PP Sidoarjo, R Novianto Koesno, mengatakan pihaknya sebelumnya telah melayangkan surat pemberitahuan kepada seluruh pemilik

lapak agar membongkar bangunannya secara sukarela. "Alhamdulillah, mereka mau sadar dan



PATUH: Setelah dibongkar, kayu sisa lapak kemudian dibakar oleh pemiliknya sendiri.

membongkar sendiri," ujar Novianto.

Dia menjelaskan, surat pemberitahuan pembongkaran mandiri merupakan tahapan awal

● Ke Halaman 10



Pemilik Warung ...

sebelum dilakukan tindakan penertiban oleh pemerintah. Apabila pemilik bangunan tidak mengindahkan pemberitahuan tersebut.

Satpol PP akan menerbitkan Surat Peringatan (SP) secara bertahap, mulai SP 1, SP 2, hingga SP 3. "Memang mekanismenya diawali dengan surat pemberitahuan pembongkaran man-

diri. Setelah itu baru SP 1, SP 2, dan SP 3. Jika tetap tidak diindahkan, baru dilakukan pembongkaran oleh petugas," jelasnya.

Novianto menegaskan, Satpol PP akan terus memantau kawasan Krengseng untuk memastikan tidak ada lagi aktivitas maupun pembangunan kembali lapak-lapak yang telah dibongkar. "Tim kami akan terus melakukan pemantauan di lokasi," pungkasnya. (sur/vga)



Warga Sarirogo Tolak Toko Miras di Dekat Sekolah dan Tempat Ibadah

Layangkan Aduan ke Dewan

SIDOARJO – Keberadaan toko minuman keras (miras) di Ruko Citra City, Desa Sarirogo mendapat penolakan dari warga. Mereka keberatan dengan keberadaan toko tersebut karena berada di lingkungan yang dipenuhi sekolah dan tempat ibadah.

Salah seorang warga Sarirogo Suherman mengatakan, toko itu mulai beroperasi sejak akhir 2024. Awalnya, pengelola hanya meminta izin kepada Ketua RW 05 untuk menggunakan ruko sebagai gudang. Namun belakangan malah membuka outlet yang menjual miras secara terang-terangan.

Hal tersebut memicu reaksi dari masyarakat. Sebab, lanjut Suherman, lingkungan Sarirogo memiliki sembilan lembaga pendidikan, mulai TK, SD, MTs, SMK hingga STAI. Di kawasan tersebut juga terdapat 19 tempat ibadah. "Kami khawatir anak-anak dan remaja mendapat pengaruh yang tidak baik. Makanya, kami minta toko itu ditutup karena melenceng



PICU KRITIK:
Keberadaan toko miras di kawasan Sarirogo mendapat sorotan karena beroperasi di dekat sekolah.

dari kesepakatan awal," katanya kemarin (19/7).

Siapkan Laporan ke Polisi

Warga Sarirogo sudah melayangkan surat ke DPRD Sidoarjo. Mereka meminta Komisi A memanggil pengelola toko bersama OPD terkait untuk menjelaskan penerbitan izin. Warga juga mengaku sudah berkoordinasi dengan polisi untuk membuat laporan.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin me-

nilai usaha yang sudah mengantongi izin belum tentu diterima masyarakat. "Kami mendorong agar pemerintah meninjau ulang toko. Sebab lokasinya berada di kawasan pendidikan dan tempat ibadah," kata Rizza.

Dalam pantauan *Jawa Pos*, toko miras Pendekar Bottle di Ruko Citra City dalam kondisi masih tutup. Pengelola belum memberikan penjelasan. Begitupula DPMPSTSP Sidoarjo yang juga belum memberikan konfirmasi. (ful/hen)

Jawa Pos

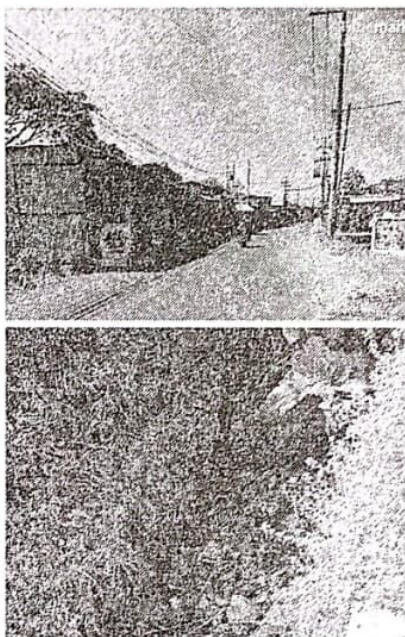
✓ SALURAN IRIGASI TIDAK BERFUNGSI DIKARENAKAN ADANYA TUMPUKAN SAMPAH DAN BANGUNAN LIAR

Sidoarjo, Pojok Kiri

Irigasi berfungsi salah satunya sebagai Pendukung produktivitas usaha tani guna meningkatkan produksi pertanian dalam rangka ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani yang diwujudkan melalui keberlanjutan keandalan prasarana mulai dari peningkatan, pemeliharaan, serta rehabilitasi jaringan irigasi.

Oleh karena itu agar keandalan prasarana mulai dari peningkatan, pemeliharaan, serta rehabilitasi jaringan irigasi bisa berjalan sesuai dengan fungsinya, Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota serta pemerintah Desa menetapkan garis sempadan pada jaringan irigasi yang menjadi kewenangannya, sedangkan untuk keperluan pengamanan jaringan irigasi pemerintah menerbitkan aturan bagi siapa saja dilarang mengubah dan/atau membongkar bangunan irigasi serta bangunan lain yang ada, mendirikan bangunan lain di dalam, di atas, atau yang melintasi saluran irigasi, kecuali atas izin dari Pemerintah, pemerintah provinsi, atau pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Hasil investigasi jurnalis pojok kiri di lapangan Kamis (16/7) di temukan saluran irigasi dalam hal ini asetnya pemerintah kabupaten yang berlokasi di Desa Gemurung



Kecamatan Gedangan tertimbun sampah yang berjenis anorganik, selain tertimbun sampah di atas saluran irigasi tersebut banyak berdiri bangunan liar di sepanjang saluran irigasi dan lebih parahnya lagi saluran irigasi tersebut tertimbun tanah yang di lakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab, sehingga dipastikan pada saat musim penghujan datang pasti lokasi tersebut akan terjadi genangan air yang berkepanjangan yang di sebabkan oleh tidak berfungsinya saluran irigasi, dan jikalau di lakukan pemeliharaan maupun normalisasi

pastinya akan menyulitkan petugas untuk bekerja.

Dalam keterangannya salah Seorang warga Menjelaskan” kondisi irigasi yang berfungsi sebagai pematuan air di saat musim hujan untuk mengairi persawahan warga desa Saat ini kondisinya fisiknya sudah tidak seperti saluran irigasi pada umumnya, karena selain banyaknya tumpukan sampah yang membuat pendangkalan irigasi juga terdapat puluhan bangunan liar yang bertengger diatasnya tentunya faktor tersebut yang menjadikan Operasi irigasi tidak berfungsi” jelasnya.

“Kami selaku masyarakat Tentunya sangat berharap pada pemerintah dalam hal ini pemerintah Kabupaten untuk melakukan penindakan berupa normalisasi agar saluran irigasi tersebut berfungsi seperti sediakala dan memberikan tindakan tegas kepada oknum yang menggunakan prasarana Fasilitas umum, karena sesuai dengan Peraturan yang berlaku berbunyi Untuk keperluan pengamanan jaringan irigasi, dilarang mengubah dan/atau membongkar bangunan irigasi serta bangunan lain yang ada, mendirikan bangunan lain di dalam, di atas, atau yang melintasi saluran irigasi, kecuali atas izin Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota atau pemerintah Desa sesuai dengan kewenangannya” pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



M.SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

PENGERUKAN: Sebanyak 12 dump truck dikerahkan untuk mengangkut sampah dari 16 sungai.

Sehari, 60 Ton Sampah Diangkut dari 16 Sungai

SIDOARJO – Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) menormalisasi 16 sungai di wilayah Kota Delta. Sehari, petugas kebersihan mengangkat 60 ton sampah dari saluran air tersebut.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan, sampah yang diangkut berasal dari sejumlah lokasi. Di antaranya Saluran Kedunguling, Kali Porong, Kali Dungus, serta beberapa saluran lainnya. Menurut Makhmud, masih banyak sungai dan saluran yang dipenuhi limbah rumah tangga.

"Kondisi sungai sangat memprihatinkan. Banyak sampah yang menyumbat saluran," ujarnya. Selain sampah rumah tangga, petugas juga mengangkat ranting pohon, eceng gondok, serta sedimentasi yang mengendap di dasar sungai. (ful/hen)

Jawa Pos

Pengunjung CFD Kota Sidoarjo Membludak, Sampah Turut Membludak

Sidoarjo, Bhirawa

Pengunjung kegiatan Car Free Day (CFD) di Kabupaten Sidoarjo, Minggu (19/7) pagi kemarin membludak. Semua ruas jalan tengah Kota Sidoarjo dipenuhi pedagang makanan minuman dan warga Kota Sidoarjo yang jalan-jalan pagi.

Ada UMKM Sidoarjo yang berjualan makanan tradisional, kekinian, kue tradisional, dan sekarang, berbagai jenis minuman serta barang-barang kerajinan. Tempat sampah plastik besar, yang salah satunya ditaruh didekat pos jaga polisi selatan Alun-alun Kota Sidoarjo, sampah meluber dengan sampah yang dibuang pengunjung CFD.

Adanya CFD setiap Minggu pagi, dianggap membawa rejeki oleh para UMKM Sidoarjo. Ada yang menjual makanan, kue, minuman dan kerajinan. Seorang UMKM dari Desa Entalsewu Kecamatan Buduran, Sulikah,

yang setiap kegiatan CFD berjualan jajanan tradisional mengaku jajanannya habis terjual.

“Alhamdulillah disini ramai, dibanding di taman Abhirama dan pasar Desa Sidokerto, Buduran,” kata perempuan asal Tasikmalaya, yang sudah tinggal di Kabupaten Sidoarjo sudah 26 tahun itu.

Di CFD ini Sulikah membawa sekitar 600 kue tradisional seperti Getas ketan dan hampir semuanya habis terjual. “Disini ramai pengunjung,” katanya senang.

Kepala Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Sidoarjo, M Edi Kurniadi, di lokasi CFD mengatakan, tujuan dari Program CFD ini sangat kompleks. Diantaranya, sehari bebas dari polusi asap kendaraan, warga Kota Sidoarjo bersama teman dan keluarga bisa relaksasi di taman kota dan pemberdayaan para UMKM. [kus.fen]



alikus/bhirawa

Tempat sampah selatan Alun-alun Kota Sidoarjo saat CFD sampahnya meluber.



KEPALA BIRO: JUKUSAN WARTAWAN/IKLAN: Keristion SH MKN, Mohammad Saad SH MKN, Muhammad Zuhairi, Hidayatugustono, Nurhidai **REDAKSI:** Suprianto, I. Nurul. **ISBN:** 979-623-00000-0

Perkuat Kolaborasi, Bersama Rakyat Melawan Korupsi

Ketua DPC GRIB Sidoarjo Mohammad Walidi siap berkolaborasi dengan Alumni IKA BEM Nusantara.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Menurut FKUB, kebera-